

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI GULA AREN  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PENGRAJIN  
GULA AREN DESA KAMARORA B KECAMATAN  
NOKIOLAKI KABUPATEN SIGI)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjan (SE) pada  
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

**Oleh :**  
**IRWAN YASIDEN**  
**NIM : 17.3.12.0076**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH  
2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Gula Aren Desa Kamarora B Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi)” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18 November 2021 M  
13 Rabiul Akhir 1443 H

**Peserta,**

**IRWAN YASIDEN**  
**NIM: 17.3.12.0076**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pengrajin Gula Aren Desa Kamarora Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi”. Oleh Irwan Yasiden Nim 17.3.12.0076, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 01 Oktober 2021 M  
24 Safar 1443 H

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Hilal. Malarangan, M,HI**  
NIP. 19650505 199903 1 002

**Dr. H. Muhammad Syarif hasyim, Lc., M.Th.I.**  
NIP.19651231 200003 1 030

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. Atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan Arahan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu ayah Alm. Yasiden P dan ibu Harija Goda, yang selama ini telah memberikan cinta yang begitu besar, mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan jeripayahnya serta melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin., S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H.

Kamarudin., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Mohammad Idhan., S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama bererta unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga selaku Pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Syarif hasyim, Lc., M.Th.I., selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
5. Ibu Dr. Ermawati M.Ag., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerja Sama, dan Juga selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran untuk peneletian ini pada saat seminar proposal Sehingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Drs. Sapruddin, M.HI selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, bererta unsur Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
7. Bapak Dr. Malkan., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.

8. Ibu Rabaniyah Istiqamah S.pd.,M.Pd. Selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk penelitian ini pada saat seminar proposal Sehingga selesai sesuai dengan harapan.
9. Bapak Dr. M. Taufan B. S.H.,M.Ag. selaku dosen penasehat akademik yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan nasehat selama ini serta mengarahkan dalam penulisan skripsi.
10. Bapak Nursamsyu S.H.I., M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Noval, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
12. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
13. Bapak Rifai, S.E., M.M selaku kepala perpustakaan dan stafnya perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
14. Segenap teman-teman seperjuangan ekonomi syariah, ESY-3, ESY-2 angkatan 2017, teman-teman KKN, Roma dan Elsa, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan membantu penulis hingga selesainya penelitian ini.

15. Bapak Yance Lasaingu selaku Sekretaris Desa (SEKDES) Kamarora B dan stafnya yang telah membantu dan memberi izin untuk meneliti di desa kamarora B.
16. Pihak pengrajin gula aren desa kamarora sebagai informan yang selalu meluangkan waktunya membantu penulis dalam wawancara

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Palu, 20 september, 2021 M  
16 Muharram 1442 H

**Penulis**

**IRWAN YASIDEN**  
**NIM: 17.3.12.0076**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Irwan Yasiden NIM: 173120076 dengan judul “**Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Gula Aren Desa Kamarora B Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi)**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 18 November 2021 M, yang bertepatan dengan tanggal 13 Rabiul Akhir 1443 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan beberapa perbaikan.

**Palu, 18 November 2021 M**  
**13 Rabiul Akhir 1443 H**

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.	
Munaqisy 1	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy 2	Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing1	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.	
Pembimbing 2	Dr. H. Muhammad Syarif Hasyim, Lc., M.Th.I.	

**Mengetahui :**

**Dekan Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Ketua Jurusan  
Ekonomi Syariah**

**Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1 002

**Dr. Sitti Musyahidah., M.Th.I**  
NIP. 19670710 199903 2 005

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>II</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>III</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XIII</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Garis-garis Besar Isi .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian terdahulu .....	9
B. Konsep strategi dalam Islam.....	12
1. Pengertian strategi .....	12
2. Tahap-tahap strategi .....	16
3. Jenis-jenis strategi .....	18
C. Agroindustri .....	21
1. Pengertian agroindustri.....	21
2. Ruang lingkup agroindustri .....	21
3. Peranan agroindustri .....	22
4. Manfaat agroindustri.....	25
5. Pengembangan agroindustri .....	26
D. Gula Aren .....	28
E. Perspektif Ekonomi Islam.....	29

F. Kerangka pikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan desain penelitian .....	33
B. Lokasi penelitian.....	34
C. Kehadiran peneliti.....	34
D. Data dan sumber data .....	34
E. Teknik pengumpulan data.....	35
F. Teknik analisis data.....	37
G. Pengecekan keabsahan data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran umum .....	42
1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin .....	42
2. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian .....	43
B. Strategi pengembangan agroindustri gula aren .....	44
C. Faktor-faktor penghambat dan pendukung .....	49
1. Faktor-faktor penghambat.....	50
2. Faktor-faktor pendukung .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Alat pembuatan gula aren.....	51
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan

1. Kerangka pikir..... 31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Dokumentasi Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Pengajuan Judul Skripsi
4. Lembar Surat Bukti Pimbingan Skripsi
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
7. Daftar Informan
8. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Irwan Yasiden**

**Nim : 173120076**

**Judul : Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Perspektif  
Ekonomi Islam Studi Desa Kamarora B Kecamatan Nokilalaki  
Kabupaten Sigi**

---

Penelitian skripsi ini membahas tentang strategi pengembangan agroindustri gula aren. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi pengembangan agroindustri gula aren di Desa Kamarora dan Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengembangan agroindustri gula aren di Desa Kamarora B.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. didukung oleh data primer yang diperoleh dari para pengrajin gula aren Desa Kamarora B. Data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, artikel dan bahan informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian sebagai penunjang penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian dan teknik penarikan kesimpulan dengan tujuan mendeskripsikan data atau makna atau temuan-temuan penulis pada saat meneliti di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pengembangan agroindustri di Desa Kamarora B belum adanya kestabilan pengembangan. Kurangnya inovasi dan juga alat atau bahan pendukung membuat proses pengembangan usaha gula aren masih mengikuti pola pengerjaan yang turun temurun.

Sedangkan pada perspektif ekonomi Islam terhadap Pengembangan agroindustri gula aren. Dilihat dari bahan baku yang digunakan semuanya boleh dikonsumsi, tidak ada bahan yang dilarang, proses pengerjaan pun sudah sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut strategi pengembangan gula aren di Desa Kamarora B, lebih menjaga pada kualitas gula aren, dan pengerjaannya masih dilakukan secara tradisional, Serta dari tinjauan ekonomi Islamnya pun sudah cukup sesuai.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian harus di sertai pengembangan industri, baik industri hulu maupun industri hilir agar dapat mendaya gunakan keunggulan komparatif menjadi unggulan kompetitif dengan sistem pertanian terintegrasi dengan agribisnis dan agroindustri, yang berpijak pada efisiensi, produktivitas, kualitas serta nilai tambah, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penempatan manajemen modern, mewujudkan pelaku pertanian yang profesional dan beretos kerja industri (pertanian berdaya industri) serta mewujudkan pertanian sebagai wahana untuk menciptakan keadaan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan dan perjalanan sejarah manusia, aspek ekonomi juga turut berkembang dan semakin kompleks. Kebutuhan manusia yang semakin menjadi-jadi dan tidak dapat dipenuhi sendiri menyebabkan mereka melakukan kegiatan tukar-menukar dalam berbagai bentuk. Alam yang pada awalnya menyediakan banyak komoditas tidak bisa diandalkan, akhirnya muncullah aneka transaksi, mulai dari barter hingga yang paling modern seperti yang dinikmati pada saat ini.<sup>2</sup>

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula menganggur, perkembangan kehidupan manusia diikuti oleh

---

<sup>1</sup> Andrio Hafitz ”Strategi Pengembangan Agroindustri Aren (*Arenga pinnata*) di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” (agribisnis, fakultas pertanian, 2010), .1

<sup>2</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007). 2.

perkembangan hidup, ekonomi, dan kependudukan. Kebutuhan manusia tersebut terwujud dalam pola kehidupannya. Pertumbuhan ekonomi juga diikuti dengan berbagai kelompok pekerja dan kelompok jabatan, baik yang bersifat formal ataupun yang informal. Pertumbuhan penduduk juga membentuk pola-pola kehidupan manusia baru, letak geografis penduduk serta kepadatan jumlah penduduk mengubah fungsi dan peran manusia.<sup>3</sup> Dengan demikian, negara Indonesia disebut sebagai negara agraris yang kekayaan alamnya dihasilkan dari sector pertanian.<sup>4</sup>

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa alam semesta memiliki potensi untuk dimanfaatkan bagi kemaslahatan serta kesejahteraan seluruh umat manusia sebagaimana firman Allah SWT Qs An-Nahl/16:11 yang berbunyi :

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya :

“Dengan (air hujan ) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang berpikir”<sup>5</sup>

Namun, karena belum adanya strategi pengembangan atas agroekosistem setempat hal tersebut dilihat dari kegiatan budidaya, industri sampai dengan

<sup>3</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2007), 1

<sup>4</sup> Iksan Abdullah, “Analisis Lingkungan Internal Dan eksternal: Strategi Pengembangan Industri kecil Gula Aren Di Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal”. (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2019) 1

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Syaamil Quran, 2012) 268.

pemasaran dan pemanfaatannya. Dengan hal itu, peluang yang ada menjadi belum maksimal dimanfaatkan. Sebagai penggerak pembangunan pertanian, agroindustri diharapkan dapat memainkan peranan penting kegiatan pembangunan daerah dalam sasaran pemerataan pembangunan ekonomi. Agroindustri sebagai salah satu subsistem penting dalam sistem agribisnis yang memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi karena pangsa pasar dan nilai tambah yang relative besar dalam produk nasional.<sup>6</sup>

Pengembangan agroindustri gula aren banyak menghadapi kendala yang harus disikapi karena adanya faktor-faktor yang menghambat usaha agroindustri ini, oleh karenanya diperlukan rumusan strategi dalam pengembangannya. Strategi pengembangan agroindustri gula aren harus disesuaikan dengan karakteristik dan permasalahan agroindustri yang bersangkutan. Strategi pengembangan akan berpengaruh dalam menjaga daya saing dan eksistensi usaha sehingga mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian keluarga (Saputra, 2012).<sup>7</sup> Keberadaan agroindustri di pedesaan diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditas pertanian, karena agroindustri berperan dalam mengubah produk pertanian menjadi barang yang berguna bagi kebutuhan masyarakat. Potensi agribisnis tersebut akan diikuti dengan perolehan manfaat lain, diantaranya adalah semakin terbukanya kesempatan mobilitas sumberdaya, terutama modal dan

---

<sup>6</sup> Muhammad Tarmizi “ *Analisis Agroindustri gula Aren Di Kecamatan Rambah Samo, kabupaten rokan hulu*”,Sepa: 13, no.2 (2017): 195-196.

<sup>7</sup> Novita Wongkar, Joachim N. K. Dumais, Theodora M. Katiandagho,” Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Tondei 1: Agri-SosioEkonomi Unsrat,” 13 n0. 3A (2017) 216.

tenaga kerja dari sektor pertanian lainnya, seperti industri dan jasa, dan sebaliknya.

Salah satu hasil pertanian yang dapat dipergunakan dalam industri pengelolaan adalah dari tanaman Aren. Agroindustri gula aren mempunyai nilai penting dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk, potensi agroindustri gula aren yang besar dapat dioptimalkan. Agroindustri pengelolaan hasil dari tanaman aren merupakan salah satu agroindustri potensial untuk dikembangkan. Nira yang diperoleh dari tanaman aren tersebut dapat di olah menjadi Gula Aren. Aren merupakan tumbuhan multiguna memberikan banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat. Pohon yang memiliki fungsi dan peran penting secara ekologis, ekonomi, sosial dan budaya. Pohon aren sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia, khususnya pengrajin perdesaan Sulawesi tengah.<sup>8</sup>

Agroindustri gula aren di desa Kamarora B Kecamatan Nikilolaki Kabupaten Sigi berskala; kecil dan dikelola secara individu dengan teknologi yang diwariskan secara turun temurun (kovensional). Selama ini pengrajin gula aren untuk diolah menjadi gula aren cetak (berbentuk padat), belum ada pengrajin yang memanfaatkan nira aren menjadi produk lain seperti gula semut maupun gula aren cair.

---

<sup>8</sup> Ima Purnamasari, Soetoro, Fitri Yuroh, “*Strategi Pengembangan Agroindustry Gula Aren Di Desa Sidamuliah, Kabupaten Ciamis: jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh,*” 4. No.2 (2018): 718.

### ***B. Rumusan masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana strategi pengembangan agroindustri gula aren di desa Kamarora B perspektif ekonomi Islam.?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengembangan agroindustri gula aren di desa Kamarora B.?

### ***C. Tujuan penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam pengembangan agroindustri gula aren desa Kamarora B!
  - b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala dan pendukung dalam perkembangan agroindustri gula aren di desa Kamarora B!
2. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang di kemukakan, maka manfaat dari penelitian ini terdiri dari:

- a. Kegunaan teoritis

Berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi instansi, dan akademis serta dapat memberikan bahan masukan pemikiran mengenai

strategi pengembangan agro industri gula aren perpektif ekonomi Islam.

b. Kegunaan praktis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi pemerintah desa Kamarora B dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengembangan industri kecil yang ada, khususnya agro industri gula aren merangkum menjadi lebih baik.

#### ***D. Penegasan istilah***

1. Strategi

Strategi adalah ilmu yang menyangkut tentang suatu perencanaan dalam menentukan suatu keputusan yang bijaksana untuk mencapai sebuah target yang akan dituju.atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus<sup>9</sup>.

2. Pengembangan

Adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/ jabatan melalui pendidikan ataupun pelatihan<sup>10</sup>

3. Agro industri

Adalah kegiatan memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut.<sup>11</sup>

4. Perspektif ekonomi Islam

---

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Strategi*, Diakses 8 Oktober 2021.

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengembangan*, Diakses 8 Oktober 2021.

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Agroindustri*, Diakses 8 Oktober 2021

Adalah kegiatan ekonomi yang berlandaskan syariah dan ketentuan-ketentuan dalam Islam dan berpedoman pada al-qur'an dan hadis sebagai sumber hukumnya.<sup>12</sup>

#### ***E. Garis-garis besar isi***

Proposal ini dibagi menjadi lima bab, yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, berisikan tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II, berisikan tentang Penelitian terdahulu, dalam konsep strategi membahas tentang konsep strategi dalam Islam, didalam konsep terbagi menjadi empat yaitu: pengertian strategi, tahap-tahap strategi, jenis-jenis strategi dan strategi pengembangan, pengertian agroindustri, peranan agroindustri, manfaat agroindustri, gula aren, dan kerangka pikir.

Bab III, menjelaskan tentang Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menghasilkan informasi data pada skripsi tentang strategi pengembangan agroindustri gula aren perspektif ekonomi Islam. Peneliti menguraikan tentang penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data. Serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, merupakan Hasil dan Pembahasan yang menjelaskan Gambaran Umum Desa Kamarora B Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi, Strategi

---

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Ekonomi Islam*, Diakses 8 Oktober 2021

Pengembangan Agroindustri Gula Aren didesa Kamarora B, Faktor yang menjadi Penghambat dan Pendukung Dalam Pengembangan Agroindustri Gula Aren di desa Kamarora B.

Bab V merupakan penutup yang memuat tentang Kesimpulan dan Saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian terdahulu***

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada kajian dan studi tentang strategi pengembangan agroindustri gula aren perspektif ekonomi Islam (studi pada pengrajin gula aren desa kamarora B kecamatan nokilolaki kabupaten sigi). Ada beberapa hasil karya yang menjadi dasar atau rujukan penulis Skripsi ini, antara lain :

1. Penelitian Wilna (2018) yang berjudul “Strategi Pemasaran Gula Merah Di Desa Lende Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitiannya adalah:

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan di desa lende yaitu pengrajin mendatangi langsung pedagang pengumpul yang mempunyai lapak dipasar dengan menawarkan harga yang relative murah. Strategi pemasaran yang dilakukan pengrajin lebih memperhatikan bauran pemasaran seperti produk, harga, promosi dan tempat (saluran distribusi). Adapun perbedaan dan persamaan dengan judul penulis ialah pada persamaan metode penelitian, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan data sekunder. Adapun letak perbedaan ialah pada objek yang berbeda, saudara

Wilna meneliti pada bagian pemasaran sedangkan penulis pada pengembangan agro industri.<sup>1</sup>

2. Penelitian Reski Ramadani (2019) yang berjudul “Strategi Pengembangan Gula Semut Aren Di Kelompok Wirausaha Pemuda Bulu Batu (KWP) Kabupaten Soppeng”. Hasil penelitiannya adalah:

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis lingkungan dan identifikasi faktor internal dan eksternal agroindustri, menunjukkan bahwa agroindustri memiliki pertumbuhan melalui integrasi horizontal atau stabilitas, dimana diperoleh alternatif strategi pengembangan pasar, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, meningkatkan promosi, menjaga kualitas produk, dan memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang agroindustri gula semut aren. Adapun perbedaan dan persamaan dengan judul penulis ialah pada persamaan penelitian tentang strategi pengembangan agroindustri adapun letak perbedaan jenis penelitian, Penelitian kualitatif biasanya berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan responden yang disajikan dalam bentuk teks naratif dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian saudara reski ramadani yaitu data kualitatif dan kuantitatif yang diformulasikan dengan melalui analisis SWOT.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wilna “*Strategi Pemasaran Gula Merah Di Desa Lende Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”(Fasei, ekonomi syariah, 2018).

<sup>2</sup>Reski Ramadani “*Strategi Pengembangan Gula Semut Aren Di Kelompok Wirausaha Pemuda Bulu Batu (KWP) Kabupaten Soppeng*”(fakultas pertanian, agribisnis, 2019).

3. Penelitian Rahim (2018) yang berjudul “Strategi Pengembangan Kafe Otong Dalam Meningkatkan Usaha Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala Perspektif Ekonomi Islam”, Hasil penelitiannya adalah:

Bahwa kafe otong menggunakan strategi diferensiasi dan strategi deversifikasi. Strategi diferensiasi merupakan bentuk pengembangan menu dari segi cita rasa. Sedangkan diversifikasi yaitu pengembangan menu makanan dan minuman dari segi penambahan produk. Dalam perspektif syariah, melihat strategi pengembangan kafe yang diterapkan oleh kafe otong merupakan bentuk pengembangan yang dibolehkan dalam Islam. Karena tidak bertentangan dengan syariat serta tidak mengandung unsur kedzaliman dan kemudharatan.<sup>3</sup> Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini ialah pada perbedaan objek penelitan, adapun persamaan pada metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Adapun letak perbedaan ialah pada objek dan lokasi yang berbeda, saudara Rahim meneliti di kafe otong kelurahan kabonga kecil kabupaten donggala sedangkan penulis meneliti gula aren didesa kamarora kabupaten sigi.

Dari penelitian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengembangan gula aren dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, faktor geografis yang dominan mempengaruhi pengembangan gula aren yaitu, lokasi, bahan baku, tenaga kerja, teknologi, pemasaran, dan peran pemerintah. Oleh karenanya strategi pengembangan sangat berpengaruh dalam menjaga daya saing dan eksistensi usaha sehingga mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian keluarga.

---

<sup>3</sup> Rahim ” *Strategi Pengembangan Kafe Otong Dalam Meningkatkan Usaha Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala Perspektif Ekonomi Islam* ” (Fakultas syariah dan ekonomi Islam, Ekonomi Syariah, 2018)

## ***B. Konsep strategi dalam Islam***

### **1. Pengertian strategi**

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategies* yaitu *stratos* dan *egeia*. *Stratos* berarti militer sedangkan *ageia* berarti memimpin yang artinya seni atau ilmu untuk dijadikan jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang.<sup>4</sup> Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama.<sup>5</sup>

Menurut Chandler dalam buku Husein Umar, Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Dalam buku Husein Umar, menurut Laerner, Cristensen, Andrew, dan Guth strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing, dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak ada.<sup>6</sup>

Menurut Sondang P. Siagian dalam buku Handito Joewono strategi adalah cara terbaik untuk mempergunakan dana, daya dan tenaga yang tersedia sesuai tuntutan. Menurut Handito Joewono dalam bukunya Strategi Manajemen, strategi adalah sistematis berfikir, penyusunan rencana kesigapan melangkah, keberanian

---

<sup>4</sup>Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), 3.

<sup>5</sup>Rafi'udin dan Manna Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 76.

<sup>6</sup>Husein Umar, *Desain Penelitian manajemen strategis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 3

mengambil resiko dan gairah untuk memenangkan persaingan dan mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Strategi merupakan ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Strategi yang berbeda memerlukan tugas yang berbeda prioritas. Konsep strategi sejalan dengan arti kata tersebut yang mana artinya strategi yang pada akhirnya tentang bagaimana untuk memenangkan perang, dimana perang dapat diartikan permasalahan yang dihadapi, strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan seperti yang dikatakan Rivai dan Prawinegoro bahwa strategi merupakan cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran atau objektif). Strategi harus mampu membuat semua bagian dari suatu organisasi yang luas menjadi satu, terpadu untuk mencapai tujuan akhir.<sup>8</sup>

Dalam Islam juga ada Konsep Strategi yang terdiri dari pengelolaan, perencanaan, pengawasan dan juga pengimplementasiannya harus berdasarkan landaskan Al-Qur'an dan Hadist. Seperti dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Hasyr ayat 18 Sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ . ١٨

---

<sup>7</sup> Handito Joewono, *Strategy Manajement*, (jakarta: Arrbey, 2012), 3

<sup>8</sup>Rivai, abdul dan Prawironegoro, Darsono. 2015. *Manajemen Strategis*. Mitra Wacana Media : Jakarta.

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah Swt dan hendaklah setiap memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (Akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi adalah sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan jangka panjang, disertai dengan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai dengan baik. Dari ayat tersebut juga bisa dipahami bahwa setiap manusia dapat memperhatikan dan mempersiapkan apa yang harus direncanakan kedepannya sebelum memulai suatu usaha.

Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbahnya, menafsirkan bahwa ayat tersebut berbicara mengenai perencanaan. Beliau mengatakan bahwa kata “walandzur’ nafsumma koddamat lighod” mempunyai arti bahwa manusia harus memikirkan terhadap dirinya dan merencanakan dari segala apa yang menyertai perbuatan selama hidupnya. Sehingga ia akan memperoleh kenikmatan dalam kehidupan.<sup>9</sup>

Dalam menyusun strategi jika dilihat dari perspektif Islam menekankan pada wilayah halal dan haram. Hal tersebut dapat dilihat prinsip-prinsip Islam mengenai halal dan haram yaitu:

- a. Segala sesuatu pada dasarnya boleh.
- b. Untuk membuat absah dan untuk melarang adalah hak Allah semesta.
- c. Melarang yang halal dan memperbolehkan yang haram sama dengan syirik.

---

<sup>9</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.130

- d. Larangan atas segala sesuatu didasarkan atas sifat najis dan melukai.
- e. Apa yang halal diperbolehkan, dan yang haram adalah dilarang.
- f. Apa yang mendorong pada yang haram adalah juga haram.
- g. Menganggap yang halal sebagai yang haram adalah dilarang.
- h. Niat yang baik tidak membuat yang haram bias diterima.
- i. Hal-hal yang meragukan sebaiknya dihindari.<sup>10</sup>

Nilai-nilai islami inilah sesungguhnya nilai utama instansi atau organisasi yang menjadi payung strategis seluruh instansi tersebut. Sebagai sebuah proses yang islami, maka manajemen strategi inilah akan dikendalikan oleh aturan halal dan haram, dari cara pengambilan keputusannya hingga pencapaiannya. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.<sup>11</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan dalam Islam bukan merupakan suatu larangan bila umatnya mempunyai rencana atau mempunyai rencana atau keinginan untuk berhasil dalam usahanya. Namun harus sesuai dengan syarat dan tidak bertentangan dengan ajaran dalam syariat Islam. Bekerja dalam Islam bukan

---

<sup>10</sup>Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics Finance* (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2012). 224.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjrmsh* (penerbit CV Diponegoro,2005), 526

hanya memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga merupakan kewajiban agama, sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasilnya, karena ekonomi Islam menolak mengambil keputusan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada cara yang halal dalam usaha.

## **2. Tahap-tahap strategi**

Menurut Crown pada prinsipnya strategi dapat dibagi menjadi kedalam tiga bagian tahapan yaitu;<sup>12</sup>

### **a. Formulasi strategi**

Formulasi merupakan penentuan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Dimana pada tahap ini penekanan lebih difokuskan pada aktivitas-aktivitas yang utama yaitu;

- 1) Menyiapkan strategi alternatif
- 2) Pemilihan strategi
- 3) Menetapkan strategi yang akan digunakan

Untuk dapat menetapkan formulasi strategi dengan baik, maka ada ketergantungan yang erat dengan analisa lingkungan dimana formulasi strategi memerlukan data dan informasi yang jelas dari analisa lingkungan.

### **b. Implementasi strategi**

Pada tahapan ini strategi yang telah diformulasikan itu kemudian diimplementasikan, dimana tahapan ini beberapa aktivitas kegiatan yang memperoleh penekanan sebagaimana penjelasan crown yaitu;

---

<sup>12</sup>Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik* (Bandung: Binarupa Aksara, 1996), 17.

- 1) Menetapkan tujuan tahunan
- 2) Menetapkan kebijakan
- 3) Memotifikasi karyawan
- 4) Menetapkan struktur organisasi yang efektif
- 5) Menyiapkan *budget*
- 6) Mendaya gunakan sistem informasi
- 7) Menghubungkan kompensasi karyawan dengan *performance* organisasi

Suatu strategi yang sudah di telah, diformulasikan dengan baik, belum bisa menjamin keberhasilan dalam implementasinya sesuai dengan tahapan yang diinginkan karena tergantung dari komitmen dan kesungguhan organisasi atau lembaga dalam menjalankan strategi tersebut.<sup>13</sup>

c. Pengendalian strategi

Dalam rangka mengetahui atau melihat seberapa jauh efektifitas an implementasi strategi, maka di perlukan tahapan selanjutnya yakni evaluasi maksudnya mengevaluasi strategi yang telah di jalankan yaitu sebagai berikut;

- 1) Mereview faktor internal dan eksternal yang merupakan dasar dan strategi yang telah ada.
- 2) Menilai *performance* strategi
- 3) Melakukan langka koreksi

Drucker mengatakan bahwa suatu organisasi untuk hidup dan tumbuh harus melaksanakan operasional organisasi dengan efisien dan efektif yang

---

<sup>13</sup> Ibid ., 139-140.

bertujuan untuk mengetahui tingkat keefesienan dan keefektifan suatu kinerja, maka diperlukan suatu evaluasi terhadap hasil-hasil organisasi yang merupakan akibat dari keputusan masa lalu.

### 3. Jenis-jenis strategi

Ada beberapa jenis-jenis strategi yang akan dimaksud yaitu :

#### a. Strategi integrasi

Strategi ini menghendaki agar perusahaan pengawasan yang lebih terhadap distributor, pemasok, dan/atau para pesaingnya, misalnya melalui *merger*, akuisisi atau membuat perusahaan sendiri.<sup>14</sup> Integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut dengan integrasi vertikal. Integrasi vertikal memungkinkan perusahaan dapat mengendalikan para distributor, pemasok dan / atau pesaing.<sup>15</sup>

#### b. Strategi intensif

Strategi ini memerlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan perusahaan melalui produk yang ada. Penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif, karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.

#### c. Strategi diverensifikasi

Strategi ini dimaksudkan untuk menambah produk-produk baru. Strategi ini makin kurang populer, paling tidak ditinjau dari sisi tingginya tingkat kesulitan manajemen dalam mengendalikan aktivitas perusahaan yang

---

<sup>14</sup> Husein Umar, *Strategic Management In Action*, 35

<sup>15</sup> Fred R David, *Manajemen strategis: Konsep* (Jakarta: Gramedia, 2009), 252-259

berbeda-beda.<sup>16</sup> Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal, dan konglomerat. Menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait biasanya disebut diversifikasi konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal, menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.<sup>17</sup>

d. Strategi defensif

Strategi ini bermaksud agar perusahaan melakukan tindakan-tindakan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang lebih besar, yang pada akhirnya adalah kebangkrutan.<sup>18</sup> Disamping strategi integrative, intensif dan diversifikasi, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi atau likuidasi. Rasionalisasi biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan asset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Kadang disebut sebagai strategi berbalik (turnaround) atau reorganisasi, rasionalisasi biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi. Selama proses rasionalisasi biaya, perencana strategi bekerja dengan sumber daya terbatas dan menghadapi tekanan dari parapemegang saham, karyawan dan media. Divestasi adalah menjual suatu divisi atau bagian dari organisasi. Divestasi sering digunakan untuk meningkatkan modal yang selanjutnya akan digunakan untuk akuisisi atau investasi strategis lebih lanjut. Divestasi dapat menjadi bagian dari strategi

---

<sup>16</sup> Ibid. 35

<sup>17</sup> Fred R David, *Manajemen strategis: Konsep*, 259-263

<sup>18</sup> Husein Umar, *Strategic Management In Action*, 35

rasionalisasi biaya menyeluruh untuk melepaskan organisasi dari bisnis yang tidak menguntungkan, yang memerlukan modal yang terlalu besar, atau tidak cocok dengan aktivitas lainnya dalam perusahaan. Likuidasi adalah menjual semua aset sebuah perusahaan secara bertahap sesuai dengan nilai nyata aset tersebut. Likuidasi merupakan pengakuan kekalahan dan akibatnya bisa merupakan strategi yang secara emosional sulit dilakukan. Namun barangkali lebih baik berhenti beroperasi daripada terus menderita kerugian dalam jumlah besar.<sup>19</sup>

Di dalam ekonomi Islam dibolehkan menggunakan berbagai strategi untuk memproduksi atau memasarkan suatu produk sepanjang strategi tersebut tidak menghalalkan segala cara, tidak melakukan cara-cara batil, tidak melakukan kebohongan dan penipuan.<sup>20</sup> Rasulullah sendiri dalam perjalanan dakwahnya mengimplementasikan strategi bisnis dengan prinsip yang universal serta tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini merupakan suatu keniscayaan bagi para pembisnis muslim untuk menerapkan prinsip-prinsip yang telah dicontohkan Rasulullah SAW, jika ingin mendapatkan keuntungan dan berkah secara bersamaan. Namun tetap diperlukan kesungguhan kedisiplinan dan keyakinan untuk terus mengaplikasikannya karena pasti akan banyak godaan dan tantangan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Fred R David, *Manajemen strategis: Konsep*, 263-272

<sup>20</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life And General*, (Jakarta: Gema Insane, 2004), 440.

<sup>21</sup> Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Produk*, (Jakarta: Gema Insane Press, 2003), 57.

### ***C. Agro industri***

#### **1. Pengertian Agroindustri**

Agroindustri merupakan usaha mengelola bahan mentah hasil pertanian sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk hasil olahan dengan beragam jenis dan manfaatnya, termaksud merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Produk agroindustri dapat merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri lainnya. Agroindustri merupakan kegiatan yang saling berhubungan antara produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran dan distribusi produk. Agroindustri merupakan bagian dari lima subsistem agribisnis, Subsistem penyediaan sarana produksi dan peralatan, Usaha tani, Pengelolaan hasil, Pemasaran, dan Pembinaan. Agroindustri juga mencakup: usaha tani, industri pengelolaan hasil pertanian, industri peralatan dan mesin, pemasaran dan industri jasa, serta pembinaan.<sup>22</sup>

#### **2. Ruang lingkup agroindustri**

Agroindustri berasal dari kata *agricultural* dan *industry* yang berarti suatu industri yang dengan menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya, maka agroindustri merupakan bagian (subsistem) agribisnis. Agribisnis sendiri adalah kegiatan yang berhubungan dengan penanganan komoditi pertanian yang mengacu kepada semua aktivitas mulai dari pengadaan, prosesing, penyaluran

---

<sup>22</sup>Windani Pingkan Suripurna Hamzens, *Pengembangan Kawasan Pertanian Dikabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah: Ruang*, “Jurusan Arsitektur, Universitas Tadulako, 3, no. 1 (2011), 58.

sampai pada pemasaran produk yang dihasilkan oleh suatu usaha tani atau agroindustri yang saling terkait satu sama lain.

Agroindustri di bagi menjadi dua, yaitu;;

- a. Agroindustri hulu yakni subsector industri yang menghasilkan sarana produksi pertanian, seperti pupuk, pestisida, herbisida, dan lain-lain.
- b. Agroindustri hilir yaitu subsector industri yang mengelolah hasil-hasil pertanian, seperti minyak goreng, ikan kaleng, sayur kalen, abon ikan, pembuatan gula aren dan lain-lain.<sup>23</sup>

Islam berusaha agar sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya agar bisa menghasilkan produksi sebanyak-banyaknya dan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pemberian kebebasan mutlak kepada hak milik, tanpa ada pencegahan terhadap pelampauan batas yang dilakukan para pemilik maupun pencegahan terhadap keluarnya mereka dari jalan yang benar dalam pemanfaatan alam, merupakan aturan yang bertentangan dengan hukum islam.<sup>24</sup>

### **3. Peranan agroindustri**

Tueniasih *et.al* mengatakan bahwa agroindustri sebagai salah satu sector yang mampu meningkatkan pendapatan pada pelaku agrobisnis, mampu meningkatkan perolehan devisa dan mampu mendorong munculnya industri baru lainnya. Sehingga agroindustri merupakan salah satu hal yang mampu meningkatkan pembangunan nasional.

---

<sup>23</sup>Sri Tjondro Winarno dan Darsono, *Ekonomi Kopi Rakyat Robusta di Jawa Timur*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 102.

<sup>24</sup>Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, *“Ekonomi Islam”*(Edisi Revisi, Cetakan 6, 2019), 50.

Pengembangan agroindustri merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap dapat membantu pembangunan sektor ekonomi dan kesejahteraan dari masyarakat seperti :

- a. Menarik dan mendorong munculnya industri baru di sektor Pertanian.
- b. Meningkatkan penerimaan devisa.
- c. Menciptakan lapangan kerja.
- d. Memperbaiki pembagian pendapatan.
- e. Menciptakan sektor pertanian yang tangguh dan unggul.

Sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, agrobisnis dan agroindustri akan memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan, baik dalam sasaran pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Dengan melihat dan tanggap terhadap potensi yang ada, diharapkan pelaku bisnis dapat melihat peluang yang tinggi dan kesempatan yang besar untuk meningkatkan dan melaksanakan pembangunan dalam pertanian di Indonesia yang menjadi komoditas ekspor.<sup>25</sup>

Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum muslim merupakan kewajiban syar’I yang jika disertai dengan ketulusan, niat akan naik pada tingkat ibadah, terealisasinya pengembangan ekonomi dalam

---

<sup>25</sup>Ainul Bashirah “*Studi Pengembangan Agroindustri Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Majene ( Studi Kasus Kecamatan Malunda )*” jurusan teknik perencanaan wilayah dan kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Makassar (2018), 34.

Islam adalah dengan keterpaduan antara upaya individu dan upaya pemerintah sebagai perlengkapan.<sup>26</sup>

Mengingat jenis industri pertanian yang dapat dikembangkan di pedesaan memiliki peluang yang besar, maka perlu diprioritaskan pertumbuhan agroindustri yang mampu menangkap efek ganda yang tinggi, baik bagi pembangunan nasional maupun pembangunan ekonomi daerah pada umumnya, khususnya pembangunan perekonomian masyarakat pedesaan. Berbagai peluang yang ada untuk menumbuhkan wawasan agrobisnis dan agroindustri di pedesaan ini antara lain mencakup berbagai aspek, seperti: lingkungan strategis, permintaan, sumber daya, dan teknologi. Untuk itu semua tentunya tidak terlepas betapa besarnya peranan swasta, khususnya perbankan sebagai sumber permodalan dalam pembangunan agroindustri.

Bangsa Indonesia masih yakin tetap bergantung pada agroindustri, miscount bukan menjadikannya sebagai sumber devisa utama. Bidang ini harus mendapat perhatian bersama, karena merupakan hal sangat utama. Agroindustri dapat kita kembangkan dengan menggunakan teknologi canggih yang sejajar dengan pengembangan sumber daya manusianya. Negara Indonesia harus mampu meningkatkan agraindustri tersebut karena secara alamiah sangat potensial dengan keadaan alam yang dimilikinya. Karena itu, perlu meningkatkan efesiensi dan

---

<sup>26</sup>Yusuf Qardhawi, "*Norma dan Etika Ekonomi Islam*" Cet. Ke-1, (Jakarta: Gema insani Press, 1997), 107.

produktivitas pertanian dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi seoptimal mungkin untuk dapat menunjang pelaksanaan pembangunan tersebut.<sup>27</sup>

#### **4. Manfaat agroindustri**

Dengan demikian manfaat agroindustri merubah bentuk dari satu jenis produk menjadi bentuk yang lain sesuai dengan keinginan konsumen, terjadinya perubahan fungsi waktu, yang tadinya komoditas pertanian yang mudah rusak menjadi tahan disimpan, sehingga meningkatkan harga dan nilai tambah. Strategi Pengembangan Agroindustri adalah suatu pola atau perencanaan yang mampu mengintegrasikan sasaran, kebijakan, dan tindakan-tindakan organisasi secara komprehensif. Sedangkan pengembangan agroindustri adalah segala bentuk perusahaan yang dilakukan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Agroindustri sebagai sistem unggulan Pembangunan ekonomi Indonesia kini dan kedepan harus mengarah kepada era Industrialisasi dan perdagangan bebas.

Alam semesta, termaksud manusia, adalah milik Allah, yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sepenuhnya dan sempurna atas makhluk-makhluk-Nya. Allah SWT telah menghalalkan hak milik dalam batas-batas manusia sebagai khalifah, yang berfungsi sebagai pengatur dan pengelola alam, agar dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat manusia pada umumnya. Sebagai tanda kekuasaan-Nya adalah dihamparkannya tanah yang mati kemudian diturunkannya hujan sehingga tumbuh berbagai macam tanaman untuk dapat dimanfaatkan

---

<sup>27</sup>*Ibid*, 34-35.

manusia<sup>28</sup> Sebagaimana yang telah di sebutkan dalam firman Allah dalam Q.S. Yasin (36), 33-35.

وَأَيَّةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ (٣٣) وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ  
مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ (٣٤) لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا  
يَشْكُرُونَ (٣٥)

Terjemahnya:

Dan suatu tanda (Kebesaran Allah) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus). Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan darinya biji-bijian, Maka dari (biji-bijian) mereka makan (33). Dan Kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air (34), agar mereka dapat Makan dari buahnya, dan dari usaha tangan mereka. Maka, Mengapa mereka tidak bersyukur?(35).<sup>29</sup>

## 5. Pengembangan agroindustri

Pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya buka lebar; bentang, sedangkan pengembangan yaitu proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>30</sup>

Menurut *Flippo*, pengembangan merupakan suatu proses yang mengupayakan peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia guna menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal melalui

---

<sup>28</sup>Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, “*Ekonomi Islam*”(Edisi Revisi, Cetakan 6, 2019), 39-40.

<sup>29</sup>Kementerian Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Syaaml Qur'an 2012) 33-35.

<sup>30</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa*, 661.

pendidikan (peningkatan kemampuan), dan peningkatan keterampilan (melalui pelatihan).<sup>31</sup>

Pengembangan agroindustri dipedesaan banyak mengalami hambatan antara lain masalah pemasaran, dimana pengelola sering mengalami kesulitan dalam memasarkan produksi yang dihasilkannya. Hal ini disebabkan karena belum adanya lembaga yang menampung produksi yang dihasilkan sipengelola tersebut. Penyebab ini adalah adanya kualitas produksi yang dihasilkan masih rendah. Masalah kedua adalah masalah permodalan yang sering menghambat pengelola untuk mengembangkan usahanya. Masalah ketiga adalah teknik dalam menjalankan usahanya masi menggunakan teknologi yang rendah atau sederhana, sehingga hasil diperolehnya masih belum optimal. Masalah keempat adalah masalah manajemen, dimana pengelola masih menggunakan manajemen sederhana sehingga sulit untuk membedakan antara hasil dari usahanya dengan harta yang dimilikinya.<sup>21</sup>

Islam menganjurkan umatnya untuk dapat mengelola atau memproduksi dan berperan dalam kegiatan ekonomi, perkebunan, perikanan dan bentuk produksi lainnya. Islam sangat meridhoi pekerjaan dunia dan menjadikannya sebagai ibadah. Ekonomi Islam sangat menuntun agar terlaksananya aktivitas produksi dan mengembangkan, baik dari segi kualitas Maupun segi kuantitas. Ekonomi islam tidak rela komoditi dan tenaga manusia terlantar begitu saja. Islam

---

<sup>31</sup>Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya manusia*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 120.

<sup>21</sup>Sri Tjondro Winarno dan Darsono, *Ekonomi Kopi Rakyat Robusta di Jawa Timur*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 102.

menghendaki semua tenaga kerja dikerahkan semaksimal mungkin untuk memproduksi, supaya semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi.

Islam senantiasa mengajarkan umatnya agar berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak dibenarkan seorang muslim berpangku tangan saja atau berdoa mengharap rezeki datang dari langit tanpa mengiringinya dengan usaha. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam firman Allah dalam Q.S. Al-A'raf (7): 10.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian dimuka bumi dan kami adakan padamu sumber penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.<sup>32</sup>

#### **D. Gula Aren**

Gula aren merupakan produk hasil pemekatan nira aren dengan panas (pemasakan) sampai kadar air yang rendah (<6%) sehingga ketika dingin produk mengeras. Pembuatan gula aren hampir sama dengan sirup aren. Nira dipanaskan sampai kental tersebut dituangkan ke cetakan dan ditunggu sampai dingin. Pembuatan gula aren ini juga mudah dan dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang sederhana.<sup>22</sup>

Tanaman aren merupakan tanaman berbiji tertutup (Angiospermae) yaitu biji buahnya terbungkus daging buah. Tanaman aren ini termasuk suku Araceae

---

<sup>32</sup>Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 4* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 263.

<sup>22</sup> Rosidah R Radam, Arfa Agustina Rezekiah, "Pengolahan Gula Aren (*Arrengea Pinnata Merr*) Di Desa Benua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Tengah": *Hutan Tropis, Study Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat*, 3, no. 3 (2015). 268.

(pinang-pinangan). Tanaman aren banyak terdapat mulai dari Pantai Timur India sampai ke daerah Asia Tenggara. Di Indonesia tanaman ini banyak terdapat hampir di seluruh wilayah nusantara (Sunanto, 1993).<sup>23</sup>

Hasil produksi aren yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat adalah nira yang diolah untuk menghasilkan gula aren dan produk ini memiliki pasar yang sangat luas. Pada kenyataannya, gula merah yang berasal dari aren nira aren lebih unggul dari gula merah yang berasal dari nira kelapa karena gula aren memiliki cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam.

Kendala yang bias ditemukan dalam proses pengambilan nira aren selain dari gangguan binatang, kondisi alam berupa cuaca/iklim dapat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas nira, disamping itu pada waktu turun hujan proses pengambilan nira aren terhambat dikarenakan kondisi pohon aren yang basah dan licin. Dilihat dari kondisi tersebut maka proses pengambilan nira aren menjadi terlambat yang mengakibatkan nira aren menjadi asem/cuka.<sup>24</sup>

#### ***E. Perspektif Ekonomi Islam***

Ekonomi Islam atau Ekonomi berbasis Syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Ekonomi Islam adalah bagian integral dari Islam sehingga tidak bisa dipisahkan dengan bagian

---

<sup>23</sup> Karina Shafira, “ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA AREN (*Studi Kasus :Desa Mancang, Kecamatan-pSelesai, Kabupaten Langkat*)” (Agribisnis, Universitas Sumatra Utara, Medan, 2015). 27.

<sup>24</sup>Ibid, 271.

Islam yang lain, yaitu akidah, syari'ah dan akhlaq. Karena itu setiap aktivitas ekonomi menurut Islam adalah ibadah dan dalam rangka mengabdikan kepada Allah Swt. Oleh karena itu, ajaran Islam yang mendasari cara mengembangkan usaha menurut syariah, antara lain:

1. Jujur

Dalam mengembangkan harta seorang wirausaha muslim harus menjunjung tinggi kejujuran, karena kejujuran merupakan akhlak utama yang merupakan sarana yang dapat memperbaiki kinerja bisnisnya, menghapus dosa, dan bahkan dapat mengantarkannya masuk ke dalam surga.<sup>33</sup>

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah ciri manusia beradab (berbudaya). Manusia merasa bertanggung jawab karena ia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengabdian atau pengorbanannya. Untuk memperoleh atau meningkatkan kesadaran bertanggung jawab perlu ditempuh usaha melalui pendidikan, penyuluhan, keteladanan, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ma'ruf Abdullah, Wirausaha ., h. 18

<sup>34</sup> Shabri Shaleh Anwar, tanggung Jawab pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 1, No. 1, Juni 2014, 14.

### 3. Amanah

Amanah adalah sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain disertai dengan rasa aman dari pemberinya karena kepercayaannya bahwa apa yang diamanatkan itu, akan dipelihara dengan baik, serta keberadaanya aman ditangan yang diberi.<sup>35</sup>

#### ***F. Kerangka pikir***

Agro industri gula aren merupakan usaha untuk mengelolah produk hasil pemekatan nila aren. Nira aren diolah untuk menghasilkan gula aren yang biasa kita sebut gula merah yang memiliki cita rasa ang jauh lebih manis dan tajam.

Beberapa pengrajin gula aren menganggap bahwa gula aren terlalu berharga untuk dijadikan komoditas untuk mengambil keuntungan, sebagian mereka percaya jika diniatkan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta dipasarkan, maka pohon aren akan memberi manfaat yang lama dengan keberkahan yang panjang bagi petani.

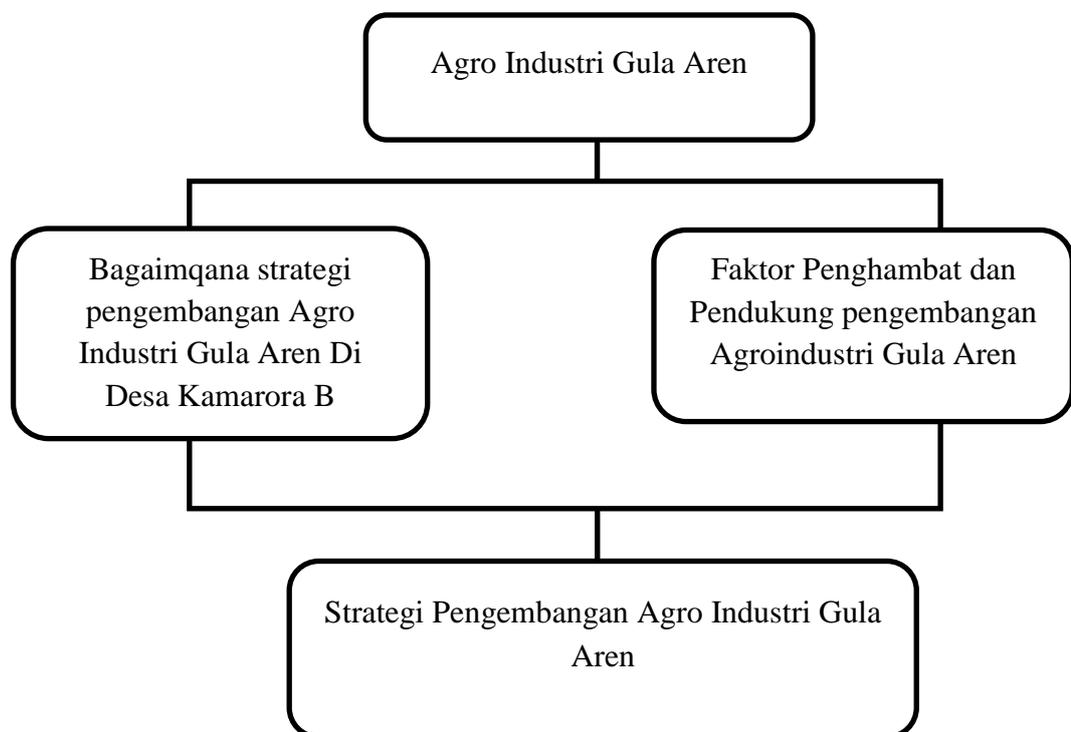
Gula aren merupakan salah satu produk yang bias diolah menjadi bahan makanan, minuman serta dijadikan obat-obatan. Namun, gula aren biasanya mengalami ketidakstabilan harga di pasaran dikarenakan cuaca yang kurang baik serta produksi yang berlebihan.

Jumlah produksi yang akan dihasilkan mempengaruhi penerimaan petani, dimana besarnya produksi tersebut ditentukan oleh produktivitas usaha gula aren

---

<sup>35</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan Dan Keserasian AlQur'an), V. 9, (Ciputat: Lentera Hati, 2000), 327-328.

tersebut. Penerimaan juga dipengaruhi oleh harga jual gula aren serta jumlah produksi dikalikan dengan harga jual gula aren ke pasaran. Pendapatan yang diterima petani dari usaha gula aren merupakan jumlah penerimaan dari usaha gula aren yang dikurangi dengan total biaya produksi.



**Gambar 2.1**

**Kerangka pemikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Dan Desain Penelitian***

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses dari pada hasil suatu aktifitas. Penelitian kualitatif biasanya berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan responden yang disajikan dalam bentuk teks naratif dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdam dan Taylor yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamatinya.<sup>1</sup> Meleong mengatakan bahwa deskriptif kualitatif berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran.<sup>2</sup> Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Strategi Pengembangan Agro Industri Gula Aren Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Gula Aren Desa Kamarora B Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi).

---

<sup>1</sup> Bogdam, Robert S D Fan Sari Knopp Biklen. *Qualitative Research For Education; An Intruduction To Theory and Methods*. (Baston: Allyn and Bacon, 2001).<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).<sup>6</sup>

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kamarora B Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengikuti waktu kegiatan Pengolahan berlangsung, dengan melakukan pengamatan terhadap keadaan yang ada di lapangan terutama yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Agro Industri Gula Aren Perspektif Ekonomi Islam.

Alasan peneliti memilih desa kamarora B kecamatan nokilolaki kabupaten sigi sebagai lokasi penelitian, dikarena di desa kamarora ini mayoritas penduduknya bermatapencapaian disektor pertanian salah satunya petani gula aren dan lokasi mudah dijangkau peneliti.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Pada penelitian kualitatif ini merupakan instrumen penelitian. Meleong menjelaskan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, sekaligus menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>3</sup> Kehadiran dan keterlibatan penelitian di Desa Kamarora B diketahui secara terbuka oleh seluruh pengrajin gula aren tersebut.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Dalam sebuah penelitian data dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 121

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan dari sumber asli orang yang melakukan penelitian, data primer juga disebut data asli atau data baru, data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer bersifat polos, apa adanya dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut.<sup>4</sup> Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat dalam pokok permasalahan yang diangkat. Pada penelitian ini yang menjadi objek untuk diwawancarai oleh peneliti adalah pengelola pengrajin gula aren Desa Kamarora B.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh dari perpustakaan atau laporan penelitian terdahulu. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku yang dijadikan referensi, bahan yang relevan berupa dokumen atau laporan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian proposal skripsi ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi, dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :

---

<sup>4</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Seria, 2011), 146.

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek.<sup>5</sup> Teknik observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data atau informasi dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh pegawai dan yang ada di lapangan secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi.

### 2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>6</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang strategi pengembangan agroindustri gula aren, pada teknik dokumentasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menelaah dokumen-dokumen penting yang menunjang masalah penelitian.

### 3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>7</sup> Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Maksud dari “wawancara mendalam yaitu Tanya jawab terbuka dengan intens untuk memperoleh data.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid*, 168.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 183.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 173

<sup>8</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 130

### ***F. Teknik Analisis Data***

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan menurut Moloeng :

“Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Ia juga menjelaskan bahwa kegiatan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikannya. pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang selanjutnya dapat diangkat menjadi teori substantif,”<sup>10</sup>

Berdasarkan pandangan teoritis di atas, dalam penelitian ini yang dimaksud analisis data adalah proses mencari, mengolah, mengurutkan, menjabarkan dan menyimpulkan hasil pengumpulan data (seperti wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya) agar hasil penelitian mudah di pahami dan diharapkan dapat menghasilkan teori baru. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 153

<sup>10</sup> *Ibid*, 103

yaitu analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. ketiga alur tersebut adalah : 1) Reduksi data, 2) Penyajian data dan , 3) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi.<sup>11</sup>

Secara ringkas penjelasan dari ketiga kegiatan dalam analisis data model Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, berlanjut sampai sesudah penelitian lapangan, bahkan sampai penyusunan laporan penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dapat membantu memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu, sehingga reduksi data sama juga dengan kategorisasi, yaitu kegiatan melakukan pengkodean data atau koding.<sup>12</sup>

#### 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data adalah kegiatan yang mencakup penyajian matriks atau table, network atau konsep, flowchart, diagram, dan berbagai bentuk representasi visual

---

<sup>11</sup> Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. (California:Sage Publication, 1984), 21

<sup>12</sup> *Ibid*, 16

lainnya.<sup>13</sup> Melalui penyajian atau display, gagasan dan interpretasi penelitian menjadi lebih jelas dan permanen sehingga memudahkan berpikir. Display data memiliki tiga fungsi, yaitu :

- a. Menyederhanakan data
- b. Menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data
- c. Menyajikan data tampil secara menyeluruh.

Display yang dimaksud disini adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan, berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan anara data yang mempunyai

---

<sup>13</sup> *Ibid*, 21

makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Keabsahan dalam penelitian sangat diperlukan untuk keaslian penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengecekan triangulasi. Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, Yaitu:

#### 1. Triangulasi Data

Yaitu kombinasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Misalnya, menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

#### 2. Triangulasi Pengamat

Yaitu adanya pengamatan diluar penulis yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

### 3. Trianggulasi Teori

Yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Dalam penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada BAB II untuk digunakan dan mengkaji terkumpulnya data. Trianggulasi Metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan metode wawancara yang ditunjangi dengan metode observasi pada saat dilakukannya wawancara.

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Kamarora B Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi**

Kabupaten Sigi terletak di provinsi Sulawesi Tengah, memiliki luas 5.196,02 Km<sup>2</sup> dan terdiri dari 15 Kecamatan dan 156 Desa dengan jumlah penduduk hasil sensus penduduk Tahun 2010 sebanyak 214.137 jiwa. Kabupaten Sigi adalah kabupaten hasil pemekaran dari kabupaten Donggala.

Kecamatan Nokilalaki adalah organisasi perangkat daerah yang berada di kabupaten Sigi, kecamatan ini memiliki karakteristik sebagai daerah pegunungan dengan penyebaran penduduk yang keseluruhan bermukim di sekitar lereng gunung Nokilalaki. Kecamatan Nokilalaki terdiri dari 5 desa salah satunya Kamarora B.

Desa Kamarora B merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Nokilalaki kabupaten Sigi. Wilayah Desa Kamarora B berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Uwenuni  
Seelah Timur : Desa Tongoa  
Sebelah Selatan : Hutan Lindung Lore Lindu  
Sebelah barat : Kamarora A

#### **1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin**

Penduduk merupakan faktor penentu terbentuknya suatu negara atau wilayah dan sekaligus sebagai modal utama suatu negara dikatakan berkembang

atau maju, bahwa suksesnya pembangunan disegala bidang dalam negara bisa terlepas dari dari peran penduduk, baik dalam segala bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, dan pendidikan, sekaligus sebagai faktor utama dalam pembangunan fisik maupun non fisik. Oleh sebab itu kehadiran dan peranannya sanagat menentukan bagi perkembangan suatu wilayah baik dalam skala kecil maupun besar.

Desa Kamarora mempunyai jumlah penduduk sebanyak sekitar 1.595, dengan kepadatan penduduk kurang lebih 40 rumah disetiap lorongya. Dengan jumlah penduduk laki-laki sekitar 685 dan penduduk perempuan sebanyak 909 lebih jiwa.<sup>1</sup>

## **2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

Kondisi lingkungan dan keadaan alam yang dihuni manusia berbeda-beda. Manusia menempati daerahnya masing-masing, antara lain di daerah perkotaan, pedesaan, pegunungan disekitar hutan, di sekitar pantai dan lain-lain. Setiap manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya yang disebut dengan kegiatan ekonomi.

Wilayah Kabupaten Sigi adalah wilayah pertanian yang potensial (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan). Selain pertanian tanaman pangan, perkebunan dengan komoditas unggulan kakao, kelapa (kopra), vanili, pala, kopi, lada, kemiri potensial dikembangkan di Kabupaten Sigi. Tanaman aren juga sangat potensial untuk dikembangkan dikarenakan

---

<sup>1</sup> Syarifah, Staf pemerintah desa Kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

wilayah Kabupaten Sigi memiliki tanah yang membuat tanaman aren mudah tumbuh dan berkembang.

Desa Kamarora selain penghasil kakao, padi, kayu jadi, penghasilan dari pohon aren menjadi pekerjaan tetap maupun sampingan, selain buat sapu ijuk dan lidi, ada juga yang membuat saguer yang dapat memabukan, walaupun terlarang, seakan hal tersebut menjadi kebiasaan mereka.<sup>2</sup>

### **B. Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Desa Kamarora B Perspektis Ekonomi Islam.**

Agroindustri gula aren merupakan kegiatan pengolahan berbahan baku nira aren, yang ditambahkan input lain kemudian diproduksi menjadi gula aren. Pengolahan gula aren memiliki tahapan produksi yang meliputi persiapan bahan baku, persiapan bahan penolong, pemasakan, pengadukan, pencetakan, pendinginan sampai pemasakan. Rata-rata bahan baku yang digunakan dalam sekali proses produksi adalah 28,71 liter. Lama proses produksi gula aren yaitu sekitar 4-5 jam.

Usaha pengolahan gula aren kedepannya mempunyai prospek yang baik, tetapi harus ditopang dengan keberadaan bahan baku, lahan yang memadai guna menunjang kegiatan proses produksi gula aren tersebut. Modal yang digunakan untuk membeli berbagai investasi untuk memulai suatu atau menopang bahan yang ada, kemudian tenaga kerja untuk memudahkan dalam suatu pekerjaan. Strategi pengembangan akan berpengaruh dalam menjaga daya saing dan kemajuan usaha sehingga mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian

---

<sup>2</sup> Yance Lasagu, Sekdes desa Kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

pengrajin gula aren. Produksi gula aren mempunyai nilai penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kamarora. Konsep produk dalam Islam yang utama adalah halal, konsep halal mencakup kenyataan bahwa tidak boleh ada bahan baku yang berbahaya di dalam produk yang akan berdampak negatif pada pelanggan dan masyarakat. Strategi Pengembangan gula aren di Desa Kamarora B sudah berlangsung turun-temurun sejak lama. Pengembangan gula aren Desa Kamarora B belum adanya kestabilan pengembangan. Kurangnya inovasi dan juga alat atau bahan pendukung membuat proses pengembangan usaha gula aren masi mengikuti pola pengerjaan secara tradisional. Adapun tahapan strategi pengembangan gula aren berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kualitas bahan baku

Mutu bahan baku adalah faktor utama yang mempengaruhi mutu gula aren yang dihasilkan. Banyak hal yang mempengaruhi penurunan mutu air nira enau, memilih bahan baku yang baik dan benar pengolahan adalah faktor utama dalam pengemangan usaha gula aren, Berdasarkan wawancara dengan pengrajin gula aren menjelaskan bahwa ;

“Pertama-tama membersihkan batang tandan bunga jantan pohon aren dan juga memasang tangga digunakan untuk naik ke atas pohon aren”

“Pembersihan tandan bunga dengan membuka kulit lapisan pembungkus batang tandan bunga aren, dan tempat berdiri di atas diperbaiki”<sup>3</sup>

Adapun menurut bapak Hani sebagai berikut:

“Proses morombi dilakukan untuk melemaskan batang tandan bunga aren, atau bisa dibidang mengundang air nira, kalau cara pukulnya itu tidak boleh terlalu keras tidak boleh terlalu pelan. Karna kalau keras itu batang tandan bisa picah-picah dan juga kering, kalau terlalu pelan lagi sedikit air niranya, biasa tidak ada lagi itu air nira keluar. Setiap selesai memukul

---

<sup>3</sup> Bapak rifail, perajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

tandanya, kemudian batang tersebut diayun-ayunkan, supaya batang tandan melemas bisa dibilang berserat sebagai jalur arennya nanti”<sup>4</sup>  
Berdasarkan hasil wawancara diatas, membersihkan tangkai batang tandan

bunga bermaksud agar pada saat penyadapan air nira nantinya tidak terhalang oleh kulit lapisan tandan bunga aren, dan juga pembuatan tangga agar pada saat memanjat pengrajin tidak lagi memanjat langsung dari pohon melainkan dapat menggunakan tangga bambu agar lebih aman. Morombi atau memukul-mukul batang tandan dilakukan selama bunga pada tandan aren sampai tercium aroma harum atau cukup 7 sampai 9 kali, dilakukan selama rentan waktu 3 sampai 4 hari, memukulnya sedang-sedang saja tidak boleh pelan dan juga terlalu keras. Proses pemukulan ini dilanjutkan untuk melemaskan pori-pori yaitu diayunkan, sebagai jalur air nira yang akan keluar nantinya.

## 2. Menjaga kualitas nira aren

Menjaga kuliatas nira aren agar tidak menjadi asam adalah tantangan bagi pengrajin gula aren, karena nira aren mengandung gula atau pemanis alami dari alam hal tersebut menjadikan gula aren mudah asam, faktor cuaca juga dapat menjadikan nira asam. Proses mengantisipasi agar nira aren tidak asam sangat penting, dari wawancara dengan pengrajin;

“Nira tampung (disadap) dengan menggunakan jerigen, kemudian saya menambahkan batang nagka, untuk supaya air saguer tidak asam, dan juga supaya menghasilkan gula yang berkualitas”<sup>5</sup>

Lain pendapat juga menurut bapak sarwis, sebagai berikut:

“Nira yang di ambil langsung di masak supaya tidak menjadi asam cuka”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Bapak hani, pengrajin aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

<sup>5</sup> Bapak rifail, perajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

<sup>6</sup> Bapak sarwis pengrajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus

Dari hasil wawancara dan melakukan pengamatan bahwa faktor nira yang dapat merubah rasa menjadi asam, para pengrajin langsung menuangkan nira kedalam wajan, dan dipanaskan di atas tungku besar, dengan api yang sedang. Dapat disimpulkan bahwa proses ini dilakukan agar mencegah nira menjadi asam, jika nira menjadi asam sangat berpengaruh terhadap kualitas gula aren. Air nira yang disadap menggunakan jerigen sangat memudahkan untuk proses pemikulan, walaupun masih ada yang menggunakan bambu, alasan pengrajin menggunakan jerigen dikarenakan lebih tahan lama, sedangkan menggunakan bambu itu hanya bertahan beberapa bulan saja, mudah lapuk sampai ada juga yang dilubangi hewan liar, harus pula diganti lagi, karena hal tersebutlah para pengrajin menggunakan jerigen.

Bagi pengrajin yang memiliki banyak pohon aren, akan berangkat lebih awal untuk penyadapan air nira, karena jika terlambat menyadap air nira akan berubah menjadi asam cuka dan tuak, pagi hari biasanya jauh sebelum matahari bersinar dan sore hari sebelum matahari terbenam. Menyadap pohon aren memerlukan keterampilan, kesabaran dan ketekunan yang amat sangat dibutuhkan.<sup>7</sup>

### 3. Proses pemasakan

Proses pemasakan adalah proses perebusan atau pemasakan air nira di pogula (dapur pemasakan) dengan menggunakan wajan/kuali besar. Pogula (dapur pemasakan) yang digunakan untuk memasak air nira tersebut menggunakan alat

---

<sup>7</sup> Bapak Badas, pengrajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

tradisional yang dibuat dari beberapa batu-batu yang di bentuk menjadi tunggu besar menggunakan semen. Dimana semen ini digunakan untuk menutupi cela batu yang satu dengan yang lain. Walaupun ada juga yang masi mengali lubang langsung pada tanah yang keras. Bahan bakar menggunakan kayu bakar yang didapatkan atau diambil dari kebun sendiri maupun kebun orang lain. Dan proses ini pula yang menentukan hasil gula aren ditentukan dari jumlah hasil nira yang disadap. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengrajin sebagai bberikut:

“Saguer (Air nira) yang sudah dikumpul kemudian disaring dahulu agar bersih dari kotoran, karena kalau gula aren kotor itu menjatuhkan minatnya orang untuk membeli sama saya”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara diatas proses penyaringan sangat baik untuk mendapat minat konsumen, proses penyaringan ini dilakukan untuk memisahkan kotoran yang ada pada air nira saat penyedapan dilakukan. Penyaringan nira dari kotoran dilakukan sebanyak 2 kali adapun yang hanya sekali dengan menggunakan penyaring.

“Kalau sudah muncul tanda-tanda mau masak atau warna sudah berubah kuning kecoklatan, selanjutnya tambahkan kemiri halus atau kelapa parut, tapi kalau saya pakai kemiri, supaya gula aren tidak meluap”<sup>9</sup>

Maksud dari hasil wawancara tersebut kemiri halus digunakan sebagai bahan yang dapat meminimalisir kerugian akibat cairan gula meluap, jika cairan meluap maka berpengaruh pada hasil, menggunakan bahan campuran dari kemiri tidak ada larangan, karena kemiri dapat dikonsumsi.

"Kalau sudah matang kemudian dituangkan ke dalam cetakan terbuat dari tempurung, kalau sudah kering gula dibungkus menggunakan daun pisang kering tetapi saya menggunakan daun khusus dari pohon yang hidup di dalam kebun, supaya tidak gampang cair”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Bapak yulius P, perajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

<sup>9</sup> Bapak hani, pengrajin aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

<sup>10</sup> Bapak Badas, pengrajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

Dari hasil wawancara diatas bahwa penggunaan tempurung sebagai alat pencetak tidak lepas dari beberapa faktor yaitu tempurung tidak mudah panas, dan tempurung tidak bisa meleleh, itulah mengapa para pengrajin lebih memilih tempurung dari pada menggunakan mangkok atau percetakan modern.

Meningkatkan jumlah hasil produksi gula aren dengan cara memaksimalkan waktu produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Pengembangan gula aren tidak dilakukan secara asal-asalan, karena pada saat pemasakan saja harus dilakukan dengan baik, Bahan tambahan yaitu kemiri halus, kelapa parut yang nantinya akan di masukkan atau sebagai bahan campuran ketika pemasakan nira dilakukan. Guna untuk memperlambat kerusakan pada gula merah dan agar warna gula kelihatan bersih dan tidak terlalu gelap, dan untuk menyiasati nira yang kurang bagus untuk diolah menjadi gula karena ada kemungkinan gagal jika tidak menggunakan bahan tersebut. Dan bahan yang di gunakan ini bisa dikonsumsi dan tidak berpengaruh pada kesehatan masyarakat yang mengkonsumsinya.

### **C. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Dan Pendukung Dalam Pengembangan Agroindutri Gula Aren Di Desa Kamarora B**

Pengembangan gula aren Di desa Kamarora B sudah berlangsung turun-temurun sejak lama. Gula Aren sangat menunjang perekonomian masyarakat di pedesaan dan memiliki pasaran cerah baik di dalam atau di luar negeri, maka diperlukan suatu kondisi yang dapat menimbulkan rangsangan untuk memproduksinya. Tujuan dari pengrajin gula aren adalah untuk meningkatkan nilai tambah penghasilan dan sebagai pekerjaan tetap yang diperoleh dari pohon

aren yang dimiliki. Adapun yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan usaha gula aren sebagai berikut:

### **1. Faktor-faktor penghambat**

Ada beberapa kendala atau penghambat dalam proses pembuatan gula aren yaitu:

#### **a. Lahan usaha**

Lokasi usaha gula aren sebaiknya berada di dekat sumber bahan baku yaitu nira aren. Hal ini disebabkan daya tahan nira aren hanya tiga jam sebelum menjadi asam akibat proses fermentasi. Oleh karena itu, bahan baku perlu penanganan yang cepat, nira hasil sadapan harus segera diolah menjadi gula cetak. Bahan baku berasal dari hutan, kebun sendiri dan juga berasal dari lahan tetangga kebun.

“Apabila nanti kedepan pohon aren semakin langka, apalagi sekarang banyak orang yang memiliki pohon aren yang tidak berbuah itu biasanya langsung ditebang. selain itu Karena pohon aren di anggap pohon liar, hal tersebut di tebang. Kadang ada juga pohon aren yang besar tapi hasil sadapannya sedikitnya, jadi tidak bisa diprediksi”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka disimpulkan bahwa lahan sangat menjadi kendala dikarenakan lahan pohon aren yang terbatas dikarenakan, bukan hanya dari lahan sendiri melainkan dari lahan orang lain, hal itu menjadi tantangan tersendiri bagi para pengrajin gula aren. Selain itu karena gula aren itu kan berasal dari tanaman, dan

---

<sup>11</sup> Bapak Heri, pengrajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

tanaman itu juga pasti ada jangka waktunya, kalau pohonnya sudah berumur dan tidak menghasilkan nira pastinya akan ditebang.

b. Alat dan bahan produksi

Peralatan yang digunakan masi menggunakan alat tradisional seperti pada umumnya, walaupun ada juga mereka yang menggunakan alat modern seperti wajan alumunium, batok kelapa di ganti dengan mangkok plastik, jerigen sebagai tempat untuk menyadap nira.

“Disini masi menggunakan bahan peralatan khusus seperti masi menggunakan bambu, alat gayung terbuat dari kayu, dan kendala pada kayu kering yang makin kesini makin susah untuk didapatkan, dan dibatasi dengan aturan hutan lindung lore lindu yang melarang sembarang menebang kayu dikawasan tersebut”<sup>12</sup>  
Dari hasil wawancara Adapun yang menjadi kendala bagi para

pembuat gula aren selain masi menggunakan alat tradisional pada saat ini adalah sulitnya mencari kayu sebagai bahan bakar pada proses pembuatan gula merah. Lahan yang dahulunya menjadi sumber kayu bakar bagi para pembuat gula aren menjadi hutan lindung. Selain itu kebutuhan kayu bakar terus meningkat dan tidak dapat diimbangi dengan produksi pohon yang menjadi bahan bakar, akibatnya kayu yang tersisa semakin berkurang.

**Tabel I.I**

**Alat Pembuatan Gula Aren**

No.	Alat Dan Bahan
1	Sabit/Pisau/Parang

<sup>12</sup> Bapak yulius P, perajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

2	Jerigen
3	Wajan/Kuali
4	Saringan
5	Cetakan Dari Tempurung
6	Ember Plastik kecil
7	Ember/Loyang Plastik Besar
8	Papan Alas
9	Pengaduk Dari Kayu
10	Kayu Bakar
11	Tungku
12	Sensor Sebagai Pemotong Kayu
13	Kendaraan Motor

c. Sumber permodalan usaha masih kurang

Modal yang dipergunakan dalam agroindustri hanya berasal dari diri pribadi. Pengrajin menjalankan usaha dengan modal seadanya, tidak melakukan pengambilan pinjaman dari koperasi atau bank, dan tidak adanya bantuan modal khusus dari pemerintah.

d. Kondisi cuaca

Kendala yang bisa ditemukan dalam proses pengambilan nira aren selain dari gangguan binatang, kondisi alam berupa cuaca/iklim dapat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas nira, disamping itu pada

waktu turun hujan proses pengambilan nira aren terhambat dikarenakan kondisi pohon aren yang basah dan licin. Dilihat dari kondisi tersebut maka proses pengambilan nira aren menjadi terlambat yang mengakibatkan nira aren menjadi asam/cuka. Dan juga berpengaruh pada bahan kayu yang di gunakan, jika kayu digunakan basah maka akan butuh waktu lama pemasakan karena nyala api yang tidak memiliki bobot sesuai besaran yang dibutuhkan.

e. Kendala pemasaran

Pemasaran adalah faktor penentu hasil penjualan gula aren. Penjualan gula aren. Dalam usaha strategi pemasaran sangat berperan penting dalam suatu usaha guna untuk kelangsungan hidup usaha dalam menghasilkan laba.

Harga jual gula aren desa kamarora rata-rata 16.000 samapai 20.000 perkilo gram. Pengrajin mengaku menjual 3 sampai 5 kilo gram perhari untuk pengeceran di rumah. Sementara total hasil gula aren perhari setiap pengrajin 8 kilo gram, ada juga yang sampai 18 kilo gram perharinya. Saat ini sudah ada pengrajin mengantarkan sendiri gula arennya ke rumah pengepul, atau ke pasar.ada pula yang memajang di depan rumah sendiri.

“harga gula aren biasanya tergantung dipasaran, dan juga dari pengepul”,<sup>13</sup>  
 “saya menjual gula saya sama masyarakat terdekat atau ke pengepul”,<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Bapak Badas, pengrajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

“saya menjualnya di rumah atau kepasar desa ini setiap hari minggu, tapi biasa ada pengepul membawanya keluar daerah juga sampai ke kota palu”<sup>15</sup>

Kendala pemasaran yang masih dihadapi oleh pengrajin dalam pemasaran produk gula aren, Kurangnya akses terhadap informasi pasar, terutama tentang harga, sehingga pengrajin sangat tergantung pada harga yang diberikan oleh pengumpul. Jika pengepul memberikan harga 16.000 maka jika ada masyarakat atau tetangga yang ingin membeli eceran maka diberikan harga yang sesuai dengan harga yang di belikan oleh pengepul.

## **2. Faktor pendukung**

Faktor pendukung ialah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Dalam proses pengolahan gula aren faktor pendukung terdiri dari ketersediaan, keterjangkauan sumber daya dan tenaga kerja. Untuk bisa melakukan proses usaha pengelolaan gula aren itu sendiri, seseorang membutuhkan tenaga kerja, sumber-sumber material atau bahan baku, modal, sumber bahan baku, serta semua unsur yang menopang usaha pembuat gula aren. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan gula aren bagi para pengrajin gula aren yaitu:

- a. Faktor lingkungan atau sumber daya

---

2021 <sup>14</sup> Bapak Heri, pengrajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus

<sup>15</sup> Ibu Reni, Istri pengrajin gula aren kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

Lingkungan merupakan faktor pendukung yang sangat berpengaruh pada tumbuhan aren. Desa Kamarora merupakan tempat yang memiliki salah satu lingkungan yang sangat baik karena tumbuhan aren mudah tumbuh di dataran pegunungan lembah-lembah, dekat aliran sungai, dan banyak dijumpai di hutan. sehingga bahan baku yang dibutuhkan dalam membuat produk gula aren sudah terjamin, mudah ditemukan dan terjangkau oleh masyarakat. Sumber daya alam yang dimiliki oleh agroindustri sangat luas karena wilayah agroindustri sebagian besar merupakan hutan dimana tempat aren tumbuh, luas hutan tersebut kurang lebih 184,5 Ha.<sup>16</sup> Hal ini dapat memudahkan para pengrajin dalam mengelola dan membuat produk gula aren.

b. Tata letak usaha

Tata letak lokasi usaha tidak strategis karena terletak di atas pegunungan yang letaknya 6-10 km dari jalan raya atau dari rumah, serta transportasi ke lokasi terbatas karena jalannya jelek dan berbatu. Dekat dengan bahan baku, nira diperoleh dari kebun sendiri, kebun orang lain, maupun dari hutan lindung lore lindu.<sup>17</sup>

c. Mencari nafkah

Selain faktor pendidikan, banyaknya tuntutan keluarga yang menjadi faktor utama memilih menjadi pengrajin gula aren. Menafkahi anak dan istri menjadi kewajiban seorang kepala keluarga. Dalam kehidupan ini tidak ada yang instan usaha tetap menjadi jalan utama

---

<sup>16</sup> Yance Lasaigu, Sekdes desa Kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

<sup>17</sup> Bapak Badas, pengrajin gula aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus

demikian tercapainya tujuan hidup manusia. Berdasarkan tuntutan syariat seorang muslim diminta bekerja untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama memenuhi kebutuhan pribadi dengan cara yang halal. Mencegah dari kehinaan, meminta-minta, menjaga agar tangan tetap di atas. Dan sudah menjadi sunnahtullah rezeki itu tidak akan mungkin didapat kecuali dengan berusaha dan bekerja.

Islam sangat menekankan kepada umatnya agar mereka memperhatikan hari esok dan membuat perencanaan dan persiapan untuk menghadapi hari depan. Selalu bertakwalah kepada Allah. Allah benar-benar mengetahui dan akan membalas segala sesuatu yang kalian kerjakan.<sup>18</sup>

d. Orientasi masa depan

Merupakan salah satu faktor pendorong untuk mencapai tujuan di masa depan dan meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan didalam dirinya untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup>

e. Keahlian/pengetahuan

Usaha gula aren sebagian besar merupakan usaha yang turun-temurun dilakukan para responden di wilayah ini. Menjadi pengrajin gula aren merupakan mata pencaharian utama bagi mereka dan sulit

---

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misah: Pesan, Kesan Dan Keserasian AlQur'an*, (Ciputat: Lentera Hati. 2011), Cet. Iv, hlm. 552.

<sup>19</sup> Gloria A. Tangkeallo, Rijanto Purbojo, Kartika S. Sitorus, Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir, *Jurnal Psikologi*, Vol.10, No. 1, Juni 2014, 26.

dibarengi dengan pekerjaan lain. Hal ini berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

"Saya membuat gula aren sejak kecil, awalnya belajar dari orang tua kemudian memulai produksi sendiri sampai sekarang,"<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengrajin gula aren selain faktor pendidikan yang melatar belakangi menjadi seorang pembuat gula aren, faktor turun-temurun hal lumrah sudah bagi para pengrajin sebab tidak semua orang pandai dalam pembuatan gula aren, menurut mereka, membuat gula aren tidak boleh dengan asal-asalan saja, dikarenakan membuat gula aren harus dengan pengetahuan yang baik, dan memiliki skil. Seorang muslim harus menggunakan kemampuan akal nya (kecerdasannya), serta profesionalitas dalam mengelola sumber daya. Karena yang digunakan untuk menyelenggarakan proses produksi sifatnya tidak terbatas, manusia perlu berusaha mengoptimalkan kemampuan yang Allah berikan.

---

<sup>20</sup> Bapak hani, pengrajin aren desa kamarora B, wawancara oleh penulis agustus 2021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang penulis kemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Agroindustri gula aren merupakan kegiatan pengolahan berbahan baku nira aren, yang ditambahkan input lain kemudian diproduksi menjadi gula aren. Strategi pengembangan akan berpengaruh dalam menjaga daya saing dan kemajuan usaha sehingga mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian pengrajin gula aren. Sebagai penghasil aren, posisi daya saing dari desa Kamarora masih lemah dan perkembangan agroindustri gula aren masih sulit berkembang terutama pada pengrajin. Hal tersebut, masih terhambat oleh berbagai tantangan dan permasalahan seperti rendahnya produktivitas, keterbatasan sumber daya manusia, modal, teknologi pengolahan yang masih bersifat tradisional, serta adanya produk gula aren dari daerah lain. Pada daerah ini kegiatan produksi gula aren dilakukan secara tradisional juga didukung oleh metoda pembakaran yang menggunakan satu tungku pembakaran. Penggunaan satu tungku ini memakan waktu yang lama untuk satu kali produksi gula aren, yaitu sekitar 4-5 jam. Cuaca sangat berpengaruh pada kualitas serta kuantitas dari air nira yang disadap oleh petani pada tanaman aren. Apabila terjadi musim kemarau, maka kuantitas air nira sedikit namun memiliki kualitas yang baik untuk

dimasak menjadi gula aren. Saat musim hujan, air nira yang dihasilkan banyak namun kualitas gula aren yang dihasilkan kurang baik karena air nira tersebut telah tercampur dengan air hujan.

2. Pengembangan gula aren di desa kamarora B sudah berlangsung turun-temurun sejak lama. Strategi pengembangan gula aren desa kamarora B belum adanya kestabilan pengembangan. Kurangnya inovasi dan juga alat atau bahan pendukung membuat proses pengembangan usaha gula aren masi mengikuti pola pengerjaan secara tradisional. Agroindustri gula aren didesa Kamarora B kecamatan nikilalaki kabupaten sigi berskala; kecil dan dikelola secara individu dengan teknologi yang diwariskan secara turun temurun (kovensional). Selama ini pengrajin gula aren untuk diolah menjadi gula aren cetak (berbentuk padat), belum ada pengrajin yang memanfaatkan nira aren menjadi produk lain seperti gula semut maupun gula aren cair.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini dapat memberikan pandangan dan pertimbangan terhadap proses pengembangan agroindustri gula aren yang akan dilakukan kedepannya dan menjadi bahan rujukan akan adanya perbaikan terhadap proses pengembangan usaha gula aren.
2. Perlu tindakan terpadu, baik dari masyarakat maupun pemerintah desa untuk melakukan pemeliharaan pohon aren yang sudah ada khususnya bagi petani yang menggunakan pohon aren atau air nira/saguer sebagai

salah satu bahan utama dalam memproduksi, khususnya bagi pengrajin usaha gula aren.

3. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi buat Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah sebagai bahan untuk meningkatkan penelitian selanjutnya terkait strategi pengembangan agroindustri gula aren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Iksan, “Analisis Lingkungan Internal Dan eksternal: Strategi Pengembangan Industri kecil Gula Aren Di Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal”. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2019.
- Alma Buchari, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Badas, pengrajin gula aren desa kamarora, wawancara oleh penulis Agustus 2021.
- Bashirah Ainul “*Studi Pengembangan Agroindustri Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Majene Studi Kasus Kecamatan Malunda*” jurusan teknik perencanaan wilayah dan kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Makassar 2018.
- Bogdan, Robert S D Fan Sari Knopp Biklen. *Qualitative Research For Education; An Introduction To Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, 2001.
- Departemen agama “Al-qur’an dan terjemahnya”
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa*.
- Djam’an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Eva Rusdiananingtyas, Heru Ribawanto dan Wima Yudo Prasetyo. *Implementasi Strategi Pemerintah Dalam Mewujudkan Pariwisata Berbasis Budaya Terkemuka*. Yogyakarta : 2006.
- Fathurahman Pupuh, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Seria, 2011.
- Hafiz Andrio”*Strategi Pengembangan Agroindustri Aren Arenga pinnata di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*” agribisnis, fakultas pertanian, 2010.
- Hani, pengrajin aren desa kamarora, wawancara oleh penulis Agustus 2021.
- Heri, pengrajin gula aren desa kamarora, wawancara oleh penulis Agustus 2021.
- Ima Purnamasari, Soetoro, Fitri Yuroh, “*Strategi Pengembangan Agroindustry Gula Aren Di Desa Sidamuliah, Kabupaten Ciamis: jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*,” 4. No.2 2018.

- Larasati Sri, *Manajemen Sumber Daya manusia*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Lexy J Meleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Miles, Mattew dan A. *Michael Huberman*. *Qualitative Data Analysis*. California:Sage Publication, 1984.
- Mujahidin Akhmad, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.
- Novita Wongkar, Joachim N. K. Dumais, Theodora M. Katiandagho,” Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Tondei 1: Agri-SosioEkonomi Unsrat,” 13 n0. 3A 2017.
- Pingkan Suripurna Hamzens Windani, *Pengembangan Kawasan Pertanian Dikabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*: Ruang, “ Jurusan Arsitektur, Universitas Tadulako, 3, no. 1 2011.
- Rifail, perajin gula aren desa kamarora, wawancara oleh penulis agustus 2021.
- Rivai, abdul dan Prawironegoro, Darsono. 2015. *Manajemen Strategis*. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Rizky A. Pusung, Tinneke M. Tumbel, Aneke Yolly Punuindoong, “*Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo*” *Administrasi Bisnis*, 7, no. 2, 2008.
- Rosidah R Radam ,Arfa Agustina Rezekiah, “*Pengolahan Gula Aren Arrenga Pinnata Merr Di Desa Benua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Tengah*”: Hutan Tropis, *StudyKehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat*, 3, no. 3 2015.
- Sarwis pengrajin gula aren desa kamarora, wawancara oleh penulis agustus 2021
- Shafira Karina, “ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA AREN StudiKasus :Desa Mancang, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat” *Agribisnis*, Universitas Sumatra Utara, Medan, 2015.
- Sri Tjondro Winarno dan Darsono, *Ekonomi Kopi Rakyat Robusta di Jawa Timur, Ponorogo*: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Sri Tjondro Winarno dan Darsono, *Ekonomi Kopi Rakyat Robusta di Jawa Timur, Ponorogo*: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Tarmizi Muhammad “ *Analisis Agroindustri gula Aren Di Kecamatan Rambah Samo, kabupaten rokanhulu*”, *Sepa*: 13, no.2 2017.

Udayana Bagus I Gusti, *Peran Agroindustri Dalam Pembangunan Pertanian*:  
Singhadwala, 44, 2013.

Yulius P, perajin gula aren desa kamarora, wawancara oleh penulis agustus 2021

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Dokumentasi



**Gambar 1.1**  
**Dok. bapak sekdes dan staf**



**Gambar 1.2**

**Wawancara Bapak Sarwis, (pengrajin)**



**Gambar 1.3**

**Wawancara Bapak Rifail, (pengrajin)**



**Gambar 1.4**



**Gambar 1.5**



**Gambar 1.6**



**Gambar 1.7**

### DATA INFORMAN

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>AGAMA</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### ***A. Pertanyaan Untuk Pengrajin***

1. Sejak kapan bapak berprofesi sebagai pengrajin gula aren?
2. Apa alasan bapak memilih menjadi pengrajin gula aren?
3. Apa bahan nira aren halal untuk dikonsumsi?
4. Bagaimana proses pengambilan nira hingga peretakan gula aren?
5. Berapa lama proses perebusan air nira hingga menjadi gula aren?
6. Berapa rata-rata jumlah gula aren yang dihasilkan tiap hari?
7. Apakah bapak menggunakan bahan kimia dalam proses produksi gula aren?
8. Apakah bahan campuran pada gula aren diperbolehkan untuk dikonsumsi?
9. Apakah gula aren ini langsung dipasarkan atau menjualnya ke pengepul terlebih dahulu?
10. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan usaha gula aren ini?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri :

Nama Lengkap : IRWAN YASIDEN  
Tempat Tanggal Lahir : Petimbe, 12 Juli 1998  
NIM : 17.3.12.0076  
Alamat : Desa Petimbe, Lrg. Karava  
No. Hp : 0822-9083-2244  
E-mail : irwanyasiden@gmail.com  
Nama Ayah : ALM. YASIDEN P  
    1. Pekerjaan : -  
Nama Ibu : HARIJA GODA  
    1. Pekerjaan : Petani/URT

### B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar (SD) : SDK Petimbe  
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : MTS Alkhairaat Palolo 1 Makmur  
Sekolah Menengah Atas (SMA) : MA Alkhairaat Palolo 1 Makmur

### C. Pengalaman Organisasi

- PRAMUKA MTS-MA